

BAB III

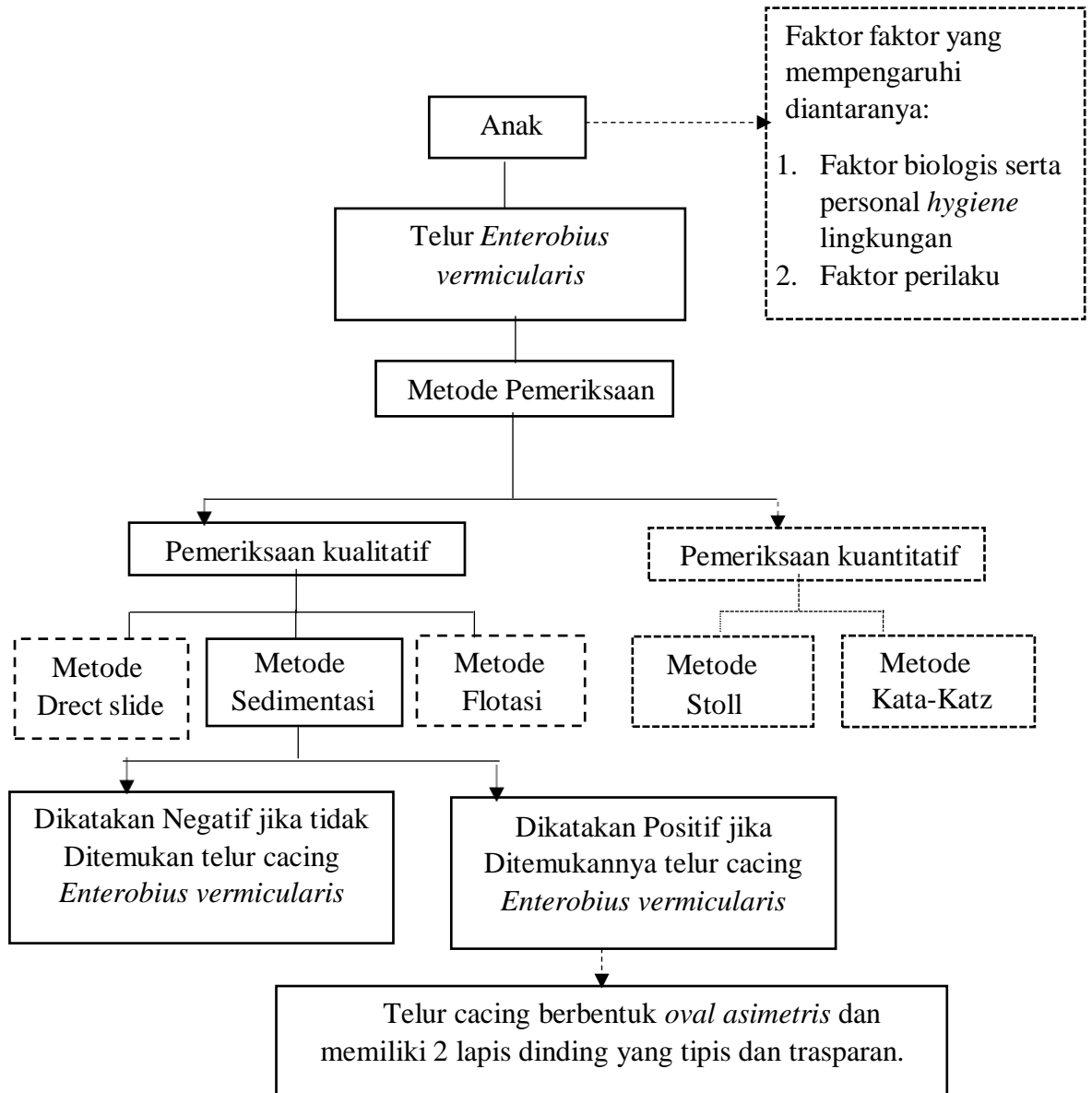
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Anak pada usia sekolah dasar sering kali terkena penyakit kecacingan kondisi ini terjadi karena anak-anak senang bermain tanah. Penyebaran kecacingan ini melalui kontaminasi tanah oleh tinja yang mengandung telur cacing. Infeksi cacing masuk melalui mulut Bersama makanan atau minuman yang tercemar atau melalui tangan yang kotor pada anak-anak. Kecacingan ini dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor biologis, dan faktor perilaku. Faktor yang dapat menyebabkan penyakit kecacingan ini karena kebiasaan pada sanitasi lingkungan yang belum memadai dan perilaku hidup sehat yang masih kurang. Dalam *hygiene personal* perlu menerapkan kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan memakai alas kaki, kebersihan kuku dan kebiasaan defekasi.

Enterobius vermicularis merupakan penyakit infeksi kecacingan yang disebut juga sebagai cacing kremi yang dapat berpindah dari satu individu ke individu yang lain tanpa perlu transmisi melalui tanah. *Enterobius vermicularis* yang merupakan salah satu parasit cacing yang penyebarannya paling luas di seluruh dunia terutama pada negara berkembang. Pemeriksaan feses pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu pemeriksaan secara kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif yaitu metode *direct slide*, metode sedimentasi dan metode Flotasi. Sedangkan pada kuantitatif disini terbagi dengan metode *stoll* dan metode *kata-katz*. untuk mengidentifikasi telur cacing *Enterobius vermicularis* dapat dilakukan dengan pemeriksaan menggunakan metode sedimentasi.

B. Kerangka Pikir



keterangan :

= Yang diteliti dalam penelitian

= Yang tidak diteliti dalam penelitian

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau dianggap dapat menentukan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah yang paling sering menyebabkan infeksi. Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah feses anak.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah Identifikasi *Enterobius vermicularis*.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Anak SD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang berada di bangku Sekolah Dasar Negeri kelas 1 sampai 4 di SD Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia.
- b. Cacing parasit *Enterobius vermicularis* atau disebut sebagai cacing kremi merupakan nematoda usus golongan *Non* STH yang pada siklus hidupnya tidak membutuhkan tanah. *Enterobius vermicularis* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah telur cacing kremi yang ada pada feses anak SD.
- c. Cara pemeriksaan dengan metode sedimentasi dilakukan dengan menggunakan larutan NaCl 0,9% yang memiliki berat jenis lebih rendah dari organisme parasit, sehingga organisme berkonsentrasi dalam sedimen.

2. Kriteria Objektif

- a. Dikatakan positif apabila terdapat ditemukannya telur cacing kremi/*Enterobius vermicularis*. Telur cacing *Enterobius vermicularis* berbentuk *oval asimetris* dan memiliki 2 lapis dinding yang tipis dan transparan.
- b. Dikatakan negatif jika tidak ditemukan telur cacing kremi/*Enterobius vermicularis* pada pengamatan mikroskop.